

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang tak terpisahkan dari kehidupan setiap bangsa dan sangat penting. Pendidikan memainkan peran penting dalam mengembangkan peradaban masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara aktif, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, termasuk guru. Sebagai tenaga pengajar, guru memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan. Tugas guru meliputi mengajar, mendidik, membimbing, dan mengarahkan siswa mereka. Penting bagi guru untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan tugas tambahan (Fabiyanto et al, 2019).

Kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pemimpin di sekolah dalam mengatur dan memimpin para guru untuk memberikan pendidikan yang bermutu. Salah satu cara yang digunakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui penilaian kinerja guru (PKG), dengan tujuan mengetahui kualitas guru-guru yang ada di sekolah. MI Raudlatul Ulum juga melakukan penilaian kinerja guru untuk menilai kualitas guru-guru yang ada di sekolah ini. Namun, saat ini, penilaian kinerja guru yang dilakukan masih manual pada lembar penilaian dan bersifat subyektif karena belum ada aspek-aspek penilaian yang jelas dalam PKG ini.

Penilaian yang tidak rinci tersebut dapat menimbulkan kecemburuan sosial bagi guru yang tidak menerima prestasi, dan subyektivitas pengambilan keputusan bisa menjadi masalah yang terjadi dalam proses evaluasi kinerja guru. Hal ini terutama terjadi jika beberapa guru memiliki kemampuan dan

pertimbangan yang tidak jauh berbeda. Oleh karena itu, perlu dilakukan perubahan dalam sistem penilaian kinerja guru dengan memperkenalkan aspek-aspek penilaian yang lebih objektif dan rinci untuk memastikan keadilan dalam penilaian kinerja guru di MI Raudlatul Ulum (Dan, 2022).

Sistem Pendukung Keputusan dapat menghasilkan alternatif terbaik berdasarkan beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan. Salah satu metode yang digunakan dalam perbandingan kuantitatif adalah *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT), yang menggabungkan pengukuran biaya, resiko, dan keuntungan yang berbeda. Setiap kriteria memiliki beberapa alternatif yang dapat memberikan solusi. Untuk mencari alternatif terbaik sesuai dengan keinginan pengguna, skala prioritas yang telah ditentukan dikalikan sehingga solusi terbaik yang paling mendekati dari alternatif yang ada dapat dihasilkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu Kepala Sekolah menentukan kinerja guru dengan lebih tepat dan cepat berdasarkan kriteria yang dimiliki oleh Standar penilaian kinerja guru di MI Raudlatul Ulum. Dengan adanya penelitian ini, penilaian kinerja guru akan menjadi lebih efektif dilakukan (Fikri et al, 2022).

Beberapa penelitian telah menerapkan metode MAUT untuk proses pendukung keputusan. Sebagaimana yang dilakukan oleh yaitu untuk pemilihan kinerja guru terbaik di MI Raudlatul ulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode MAUT dapat membantuk dalam memilih kinerja guru terbaik di MI Raudlatul ulum. Kemudian membangun sistem pendukung keputusan pada rekomendasi web hosting. Dan hasil penerapan metode MAUT dapat membantu user dalam pemilihan web hosting yang sesuai dengan kriterianya. Pembuatan Sistem Pendukung Keputusan.

(SPK) ini diharapkan akan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, dan menghasilkan rekomendasi keputusan yang bisa membantu tim Penilai untuk menentukan siapa yang benar-benar layak mendapat oleh Standar penilaian kinerja guru di MI Raudlatul Ulum.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana membangun sistem penilaian kinerja guru terbaik di MI Raudlatul menggunakan metode MAUT (*Multi-Attribute Utility Theory*).

## 1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai yaitu membangun sistem pendukung keputusan dalam kinerja pegawai dengan metode MAUT (*Multi-Attribute Utility Theory*).

## 1.4 Batasan masalah

Agar fokus permasalahan tidak melenceng dari yang dirumuskan, maka diperlukan batasan masalah, diantaranya:

1. Sistem ini hanya digunakan untuk menilai kinerja guru di MI Raudlatul Ulum saja.
2. Metode yang digunakan dalam sistem ini adalah metode MAUT (*Multi-Attribute Utility Theory*).

## 1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Penulis dapat mengetahui kemampuan dan pemahaman yang telah di pelajari serta dapat mengaplikasikannya di kehidupan masyarakat.
2. Memberikan informasi yang berguna bagi pengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di MI Raudlatul Ulum.

UNUGIRI